

Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Viduo VI Prabu

Arvyna Agustine *¹

Ajabar ²

Resi Marina ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

*e-mail: arvynaagustine@gmail.com, ajabarholan@gmail.com, resimarina50@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitiannya "Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Viduo VI Prabu", Arvyna Agustine (2025) berupaya untuk mengetahui bagaimana K3 (X) mempengaruhi Kinerja Karyawan (Y). Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif berbasis survei. Empat puluh responden yang bekerja di PT. Viduo VI Prabu diberikan kuesioner untuk mengumpulkan data. Dengan menggunakan software SPSS versi 29, metode memanfaatkan regresi linier sederhana untuk analisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel K3 terhadap keselamatan dan kesehatan kerjamempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan nilai t hitung sebesar $5,509 > t$ tabel = $2,024$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar $0,443$ maka variabel K3 memberikan kontribusi sebesar $44,3\%$ terhadap variasi kinerja pegawai, Sedangkan $55,7\%$ lainnya ditentukan oleh faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis ini. Hasilnya, penerapan program K3 yang kuat akan meningkatkan kinerja karyawan di tempat kerja PT. Prabu, Viduo VI.

Kata Kunci : Kinerja Karyawan, PT. Viduo VI Prabu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Abstract

In her research "The Influence of the Occupational Safety and Health (K3) Program on Employee Performance of PT. Viduo VI Prabu", Arvyna Agustine (2025) seeks to find out how K3 (X) affects Employee Performance (Y). This research uses a survey-based quantitative methodology. Forty respondents who work at PT. Viduo VI Prabu was given a questionnaire to collect data. Using SPSS version 29 software, the method utilizes simple linear regression for data analysis. Research findings show that the K3 variable on occupational safety and health has a significant influence on employee performance, with a calculated t value of $5.509 > t$ table = 2.024 and a significance value of $0.000 < 0.05$. With a coefficient of determination (Adjusted R Square) of 0.443 , the K3 variable contributes 44.3% to the variation in employee performance, while the other 55.7% is determined by factors not included in this analysis. As a result, implementing a strong K3 program will improve employee performance in the PT workplace. Prabu, Viduo VI.

Keywords: Occupational Safety and Health (K3), Employee Performance, PT. Viduo VI Prabu.

PENDAHULUAN

Unsur penting di tempat kerja adalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). kerja, khususnya di industri berisiko tinggi seperti konstruksi dan jasa. Implementasi K3 berupaya untuk melindungi karyawan dari penyakit dan kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan mereka, tetapi juga sebagai upaya meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja karyawan. Menurut Kurniawan (2020:40), K3 sangat penting dalam manajemen bisnis. yang harus diterapkan secara menyeluruh untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat.

PT. Viduo VI Prabu merupakan perusahaan subkontraktor yang bergerak di bidang jasa dan konstruksi, serta bekerja sama dengan PT Pertamina EP Asset 2 milik Lapangan Prabumulih. Dalam operasionalnya, PT. Viduo VI Prabu menghadapi berbagai potensi risiko kerja seperti bahaya fisik, kimia, mekanik, dan lingkungan, yang semuanya membutuhkan Sistem K3 yang dilaksanakan dan diselenggarakan secara berkala. Perusahaan telah menerapkan inisiatif K3 seperti proses kerja yang aman, pelatihan keselamatan kerja, dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

Menurut Rivai (2015:547), Kinerja pegawai ditentukan oleh jumlah dan kaliber pekerjaan yang diselesaikan pegawai dalam rangka memenuhi tugasnya. Kinerja karyawan sangat dipengaruhi oleh tempat kerja, termasuk penerapan sistem K3. Lingkungan Praktik kerja yang sehat dan aman mendorong hal ini semangat kerja, menurunkan angka kecelakaan, dan meningkatkan kebahagiaan kerja, yang pada akhirnya mempengaruhi kemajuan produktivitas. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kendala dalam penerapan K3 di lapangan, seperti ketidakpatuhan terhadap penggunaan APD, kurangnya kesadaran karyawan terhadap pentingnya keselamatan kerja, dan keterbatasan pengawasan. Hal ini mendorong perlunya evaluasi terhadap Seberapa besar dampak penerapan K3 terhadap kinerja pekerja di tempat kerja PT. Viduo VI Prabu.

Peneliti tertarik untuk mengkaji “Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Viduo VI Prabu” dengan latar belakang tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang sebenarnya dan bermanfaat bagi dunia usaha. meningkatkan efektivitas program K3 serta mendorong peningkatan kinerja karyawan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif berbasis survei. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur Statistik kinerja pegawai berdasarkan data kuesioner dan dampak variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Waktu dan Lokasi

Penelitian dilakukan di PT. Viduo VI Prabu yang terletak di Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung pada tahun 2025.

Baik Populasi Maupun Sampelnya

Seluruh partisipan dalam penelitian ini adalah PT. Karyawan Viduo VI Prabu. yang aktif bekerja di lapangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *saturated sampling* Karena populasinya sangat kecil, setelah itu diambil sampel seluruh populasi (sampling jenuh). Jumlah peserta dalam penelitian ini melibatkan empat puluh peserta.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data primer dan sekunder digunakan.

1. Melalui penyebaran survei, data primer dikumpulkan langsung dari responden.
2. Data sekunder dikumpulkan dari literatur yang relevan, dokumen perusahaan, dan referensi..

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner tertutup yang dibuat berdasarkan kinerja karyawan dan indikator variabel K3 digunakan untuk mengumpulkan data. Skala Likert lima tingkat digunakan sebagai alat pengukuran.

Variabel Penelitian

Variabel Independen (X): penilaian kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

Variabel Dependen (Y): Kinerja karyawan dievaluasi menggunakan metrik seperti kehadiran, ketepatan waktu, kuantitas, dan kualitas pekerjaan.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, digunakan perangkat lunak SPSS versi 29. menggunakan regresi linier sederhana. Uji kelayakan Instrumen telah melalui penilaian validitas dan reliabilitas. Salah satu

jenis uji asumsi klasik adalah uji normalitas. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial faktor K3 terhadap kinerja pegawai, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Selain itu, sejauh mana K3 mempengaruhi kinerja pegawai ditentukan dengan menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R Square).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan pada PT. Viduo VI Prabu terdampak Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).40 responden diberikan kuesioner untuk diisi guna mengumpulkan data, yang kemudian digunakan SPSS versi 29 untuk menganalisisnya. Berikut penjelasan hasil analisis data:

Hasil uji validasi variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X) ditampilkan pada Tabel 1.

	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1	0,657	0,312	Valid
X2	0,573	0,312	Valid
X3	0,649	0,312	Valid
X4	0,539	0,312	Valid
X5	0,480	0,312	Valid
X6	0,503	0,312	Valid
X7	0,721	0,312	Valid
X8	0,366	0,312	Valid
X9	0,506	0,312	Valid
X10	0,593	0,312	Valid

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Hasil Uji Validitas Variabel Pegawai (Y) ditampilkan pada Tabel 2.

	r-hitung	r-tabel	keterangan
X1	0,607	0,312	Valid
X2	0,458	0,312	Valid
X3	0,617	0,312	Valid
X4	0,633	0,312	Valid
X5	0,562	0,312	Valid
X6	0,381	0,312	Valid
X7	0,623	0,312	Valid
X8	0,611	0,312	Valid
X9	0,618	0,312	Valid
X10	0,520	0,312	Valid

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel yang terkait dengan harga, promosi, dan kebahagiaan pelanggan dianggap sah karena nilai r yang dihitung melebihi r tabel (0,312). Konsistensi instrumen kemudian dinilai dengan Menggunakan uji reliabilitas berikut.

Hasil Uji Reliabilitas Tabel 3

	Cronbach's Alpha	Nilai Alpha	Keterangan
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X)	0,846	0,6	Reliabel
Karyawan (Y)	0,850	0,6	Reliabel

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Berdasarkan temuan uji reliabilitas pada tabel di atas, variabel karyawan (Y) memiliki Walaupun total nilai Croanbach's alpha sebesar 0,850, namun Nilai Croanbach's alpha Variabel

keselamatan dan kesehatan kerja (X) sebesar 0,846. Hal ini menunjukkan kedua variabel telah memenuhi kriteria dan berada diatas Croanbach's alpha (α) 0,6. Maka hasil reliabilitas dari kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel.

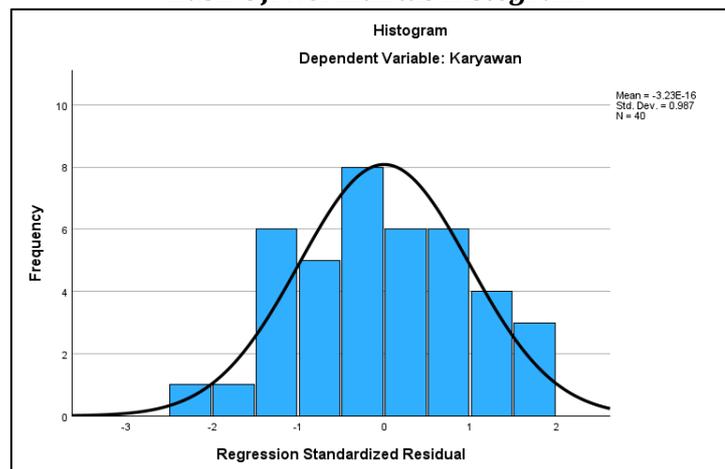
Hasil Uji Normalitas Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.01477702
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.071
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Bila skor asymp.sig 2-tailed 0,200 atau lebih besar dari 0,05 berarti sisa data pada penelitian ini berdistribusi normal sehingga lolos uji asumsi normalitas.

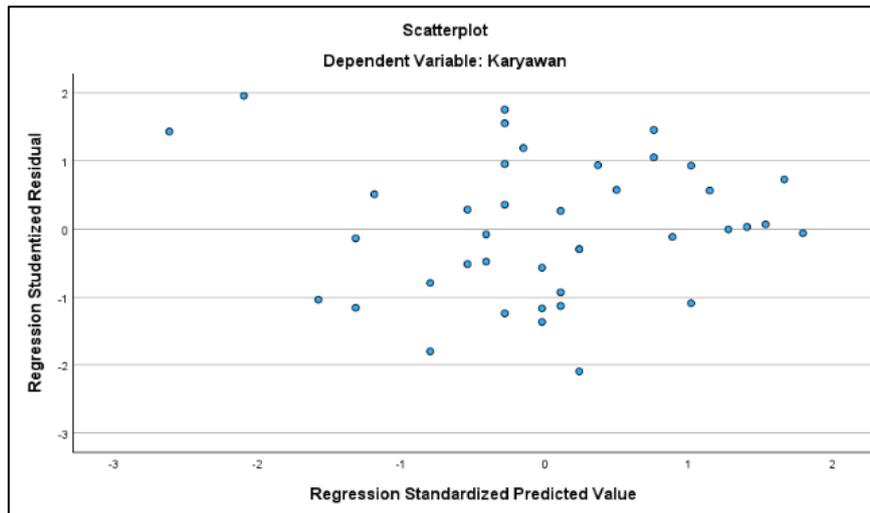
Gambar 1
Hasil Uji Normalitas Histogram



Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Dapat dilihat bahwa histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk kurva lonceng (*bell-shaped curve*), yang berarti sebaran residual regresi dapat dikatakan berdistribusi dengan normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas Tabel 5



Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Karena tidak terlihat pola yang terbentuk dari titik data yang tersebar acak di atas dan di bawah sumbu Y dan nol, maka dapat dikatakan model regresi bersifat heteroskedastisitas dan asumsi tradisional mengenai heteroskedastisitas terpenuhi, yaitu model bebas dari heteroskedastisitas.

Hasil Uji Multikolinearitas Tabel 6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.042	3.688		1.910	.064		
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.818	.105	.783	7.760	<.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Karyawan

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Mengingat karena nilai toleransi dan Kedua Nilai VIF variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X) sebesar 1,000., maka Kita dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas pada model regresi ini.

Hasil Uji Regresi Sederhana ditunjukkan pada Tabel 7.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.042	3.688		1.910	.064
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.818	.105	.783	7.760	<.001

a. Dependent Variable: Karyawan

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 7,042, koefisien regresi sebesar 0,818 yang mana setiap peningkatan 1 satuan akan meningkatkan nilai variabel dan nilai beta 0,783 menunjukkan dampak besar dari variabel keselamatan dan kesehatan kerja. tentang Kinerja Pekerja tergolong kuat secara relatif, karena mendekati 1.

Hasil Uji Parsial (Uji t) Tabel 8)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.042	3.688		1.910	.064
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.818	.105	.783	7.760	<.001

a. Dependent Variable: Karyawan

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Jika thitung > ttabel atau Sig. < α (0,05), H₀ ditolak.

Jika Sig. > α (0,05) atau t hitung < t tabel, maka H₀ diperbolehkan.

Untuk membuat tabel t dengan tingkat kesalahan 5% (α=0,05), ikuti langkah-langkah berikut : Diketahui (df) = n - k - 1 = 40 - 1 - 1 = 38, maka 2,024 adalah nilai distribusi t tabel.

Dengan tingkat signifikansi dan nilai t hitung sebesar 7,760 > t tabel 2,024, maka 0,001 atau < 0,05 maka diketahui bahwa kinerja pegawai (Y) agak dipengaruhi oleh keselamatan dan kesehatan kerja (X). Berdasarkan temuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa kinerja karyawan berpengaruh terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa di PT. Viduo VI Prabu, H_a untuk hipotesis diterima dan H₀ ditolak.

Hasil koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 9.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.603	5.080

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja
 b. Dependent Variable: Karyawan

Sumber: data yang diolah, 2025 (SPSS 29)

Nilai R-Square penelitian ini sekitar 0,613. Hal ini menunjukkan bahwa 61,3% karyawan memiliki perbedaan dalam metrik keselamatan dan kesehatan kerja, sedangkan 0,603 atau 60,3% Faktor-faktor yang tidak tercakup dalam penelitian ini berdampak pada faktor-faktor lainnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian “Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Karyawan PT. Viduo VI Prabu” menunjukkan bagaimana variabel K3 mempunyai pengaruh baik dan dampak besar terhadap kinerja pekerja. Nilai t yang diharapkan sebesar 5,509 > 0,05, sedangkan tingkat signifikansinya sebesar 0,000 < 0,05. T-tabelnya adalah 2,024. Menunjukkan bahwa kinerja pegawai meningkat dengan uji regresi linier langsung dengan menggunakan ambang batas Program K3.

Berdasarkan koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,443, pelaksanaan program K3 menyumbang 44,3% terhadap variasi kinerja pegawai, dan faktor tambahan Sisanya sebesar 55,7% terkena dampak dari Hal-hal tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Karena itu, Kinerja karyawan akan meningkat apabila kesehatan dan keselamatan kerja K3 diterapkan dengan baik. dinilai dapat meningkat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas pegawai, dunia usaha harus menjaga dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program K3.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2015). *Manajemen Bisnis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Pustaka Ilmu.
- Darnoto. (2021). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasibuan, M. S. P., dkk. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lumbangaol, S. R., Purba, D. E., & Manurung, L. (2022). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Dunia Industri*. Medan: Perdana Publishing.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu, R. (2019). *Ekonomi Tenaga Kerja*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nuraliza, N., Sari, Y. R., & Fathoni, M. (2023). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Bandung: Media Edukasi Nusantara.
- Sahir, M. (2022). *Metodologi Penelitian Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
- Yulianto, D. (2020). *Manajemen Kinerja*. Yogyakarta: Andi Publisher